

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*), penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit social sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit social tersebut.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif yang juga disebut penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam setting pendidikan. Peneliti kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan sesuatu apa adanya (deskriptif kualitatif).<sup>3</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 3

<sup>2</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 2

<sup>3</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 157

atau menerangkan saling berhubungan dan menguji hipotesis.<sup>4</sup> Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Peserta Didik di SD Negeri 11 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.”

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di SD Negeri 11 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok. Penelitian dilakukan di tempat ini karena lokasi yang tepat dan cocok dengan masalah yang penulis lihat di lapangan.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu.<sup>5</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>4</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 47

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 172

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 11 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang melengkapi data-data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan peserta didik di SD Negeri 11 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen**

Untuk mengumpulkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data di antara yang satu dengan yang lain saling terkait dan melengkapi.

### 1. Observasi

Observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis.<sup>6</sup> Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis. Melalui

---

<sup>6</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), h. 136

pengamatan di lapangan akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan.<sup>7</sup> Maka yang peneliti observasi di lapangan adalah “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Peserta Didik di SD Negeri 11 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok” sampai terkumpulnya data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Lexy J. Moleong Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>9</sup> Jadi, dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>10</sup> Untuk mendapatkan data

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015, h. 67

<sup>8</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h. 83

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), h. 186

<sup>10</sup> Sugiono, *op.cit.*, h. 73

dilakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, dan peserta didik di SD Negeri 11 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.

### 3. Dokumentasi

Menurut Bungin, teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Studi dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>12</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.<sup>13</sup> peneliti akan mendokumentasikan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, dan peserta didik serta hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 11 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok

Instrument atau alat penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh

---

<sup>11</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 177

<sup>12</sup>Suharsimi, *op. cit.*, h. 11

<sup>13</sup>Sugiono, *op.cit.*, h. 240

pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, secara kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memiliki informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>14</sup>

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, kemudian diolah menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat dengan menggambarkan apa yang terjadi atau peristiwa yang sebenarnya di lapangan dan menganalisa sesuai dengan peristiwa. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data yang telah terkumpul adalah

- a. Mengedit data, menyusun data sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- b. Membaca, menelaah dan mencatat data yang telah dikumpulkan.
- c. Menghimpun sumber data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- d. Mengklasifikasikan data yang sesuai dengan batasan masalah yang diteliti.
- e. Interpretasi data yaitu setelah data dihimpun dan diklasifikasikan dan menguraikan dengan kata-kata.

---

<sup>14</sup> Sugiono, *op.cit.*, h. 306

f. Menarik kesimpulan.<sup>15</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>16</sup> Adapun proses analisis data adalah sebagai berikut :

### a. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang selama peneliti masuk dan selama di lapangan.

### b. Analisis Data di Lapangan

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Langkah-langkah analisis data dilapangan adalah sebagai berikut :

#### 1) Data Reduction (Reduksi Data)

---

<sup>15</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 2006), Cet - 22, h. 103

<sup>16</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h.244

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

## 2) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, yang bersifat naratif.

## 3) Verification (Menarik Kesimpulan)

Di mana kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif tidak akan ditarik kesimpulan kecuali setelah pengumpulan data berakhir. Kesimpulan yang dibuat perlu verifikasi dengan cara melihat atau mempertanyakan kembali sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.<sup>17</sup>

## F. Keabsahan Data

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan. Kriteria ini berfungsi melakukan *inquiry* sedemikian rupa sehingga kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Untuk hasil penelitian yang *credibility*, terdapat enam teknik yang diajukan yaitu :<sup>18</sup>

#### a. Perpanjangan Pengamatan

<sup>17</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h.336

<sup>18</sup>Sugiono, *op.cit.*, h. 270



Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang terkumpul.<sup>19</sup>

b. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Setelah data peneliti dapatkan di sekolah, peneliti meningkatkan ketekunan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan dipercaya.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dari interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Cara yang digunakan adalah menggunakan sumber yang banyak dan metode yang berbeda, yaitu dapat dilakukan dengan mencari sumber yang lebih banyak dan berbeda dari informasi yang sama.<sup>20</sup> Triangulasi dalam pengujian credibility adalah pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

---

<sup>19</sup>Sugiono, *op.cit.*, h. 271

<sup>20</sup>A. MuriYusuf, *Metode Penelitian*, (Kencana : Fajar Interpratama Mandiri : 2014), h.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh sumber dari kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, peserta didik, dan tata usaha SD Negeri 11 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti memperoleh sumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi baik dari kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik di SD Negeri 11 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu/situasi yang berbeda.<sup>21</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada pagi hari dari bulan Juli sampai Agustus.

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2012)

#### d. Analisis Kasus Negatif

Peneliti mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan temuan data sebelumnya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.<sup>22</sup>

#### e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti dapat membuktikan data yang ditemukan dari hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, serta menggunakan alat perekam lainnya seperti camera dan alat perekam untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti di SD Negeri 11 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.

#### f. Mengadakan Member Check

Data yang ditemukan peneliti akan diklarifikasikan kepada pemberi data agar data benar-benar valid. Peneliti melakukan diskusi kepada pemberi data terhadap data yang telah didapat dari sekolah di SD Negeri 11 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok untuk mengecek bahwa informasi yang ditulis sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data.

## 2. Pengujian Transferability

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h. 275

Uji validitas transferability menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti di SD Negeri 11 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka dapat mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain.

### 3. Pengujian Dependability

Dependability disebut juga reabilitas. Dalam penelitian uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti harus dapat menunjukkan aktivitas lapangannya di SD Negeri 11 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solo dimulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, analisis data, ujikeabsahan data, sampai kesimpulan.

### 4. Pengujian Konfirmability

Uji konfirmability disebut dengan uji obyektivitas. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian disepakati banyak orang. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian

tersebut telah memenuhi standar konfirmability.<sup>23</sup> Maka, hasil penelitian peneliti yang lakukan di SD Negeri 11 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok diuji dengan adanya proses yang dilakukan.



---

<sup>23</sup>Sugiono, *op.cit.*, h. 276-277